

## PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KELOMPOK TANI MELALUI PEMANFAATAN PUPUK ORGANIK BOKASHI PADA BUDIDAYA TANAMAN DURIAN DI DESA ANGGOTOA KABUPATEN KONAWA

Suharjo<sup>1\*)</sup>, Ulyasniati<sup>1)</sup>, Milawati Saranani<sup>1)</sup>

<sup>1</sup> Universitas Lakidende Unaaha, Indonesia

\*Corresponding Author: [suharjo.unilaki@gmail.com](mailto:suharjo.unilaki@gmail.com)

### Article Info

#### Article History:

Received May 30, 2026

Revised June 20, 2026

Accepted June 30, 2026

#### Keywords:

*bokashi organic fertilizer;*

*durian cultivation;*

*farmer groups;*

*community service;*

*knowledge improvement*

Copyright © 2026, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan pupuk organik bokashi pada budidaya tanaman durian di Desa Anggoota Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan lahan pekarangan dan penggunaan pupuk organik dalam budidaya tanaman hortikultura, khususnya durian. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi lapangan, sosialisasi, diskusi, dan evaluasi melalui kuesioner. Sasaran kegiatan adalah kelompok tani dan ibu rumah tangga di Desa Anggoota. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan pupuk organik bokashi. Sebanyak 74–85% peserta menyatakan paham dan 14–25% menyatakan sangat paham terhadap materi yang disampaikan, dengan tingkat ketidakpahaman hanya 0–1%. Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong kesadaran peserta untuk memanfaatkan limbah organik lokal sebagai bahan baku bokashi dan menerapkan praktik budidaya durian yang lebih ramah lingkungan.

### ABSTRACT

*This community service activity aimed to improve the knowledge and skills of the community in utilizing bokashi organic fertilizer for durian cultivation in Anggoota Village, Wawotobi District, Konawe Regency. The main problem faced by the community was the limited understanding of yard land management and the use of organic fertilizers in horticultural cultivation, especially durian plants. The implementation methods included field observation, socialization, discussion, and evaluation through questionnaires. The targets of the activity were farmer groups and housewives in Anggoota Village. The results showed that participants had a good understanding of the materials presented. Around 74–85% of participants stated that they understood the socialization materials, while 14–25% stated that they highly understood the materials. The use of bokashi fertilizer increased community awareness regarding the use of organic materials to improve soil fertility and durian productivity. This activity was expected to become an initial step in developing environmentally friendly agriculture based on local resource utilization.*

**How to cite:** Suharjo, S., Ulyasniati, U., & Saranani, M. (2026). PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KELOMPOK TANI MELALUI PEMANFAATAN PUPUK ORGANIK BOKASHI PADA BUDIDAYA TANAMAN DURIAN DI DESA ANGGOTOA KABUPATEN KONAWA. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 5(2), 448–452. <https://doi.org/10.55681/devote.v5i2.6540>

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam mendukung ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut Isbandi dan Rusdiana (2014), sektor pertanian merupakan salah satu pendukung utama ketersediaan pangan dan pembangunan ekonomi masyarakat. Salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi adalah tanaman durian. Budidaya durian memerlukan pengelolaan lahan dan pemupukan yang tepat agar tanaman dapat tumbuh optimal dan menghasilkan produksi yang baik.

Penggunaan pupuk kimia secara terus-menerus dapat menurunkan kualitas tanah sehingga diperlukan alternatif pemupukan yang lebih ramah lingkungan. Menurut Sutanto (2002), Hardjowigeno

(2015), dan Roidah (2013), penggunaan bahan organik secara berkelanjutan dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah serta menjaga produktivitas lahan. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan pupuk organik bokashi. Wididana dan Higa (1995) menyatakan bahwa pupuk organik bokashi merupakan pupuk organik hasil fermentasi yang mampu meningkatkan kualitas tanah melalui aktivitas mikroorganisme efektif. Pupuk organik Bokashi merupakan pupuk organik hasil fermentasi bahan organik dengan bantuan mikroorganisme efektif yang mampu memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Simanungkalit et al. (2006) menjelaskan bahwa pupuk organik dan pupuk hayati berperan penting dalam meningkatkan aktivitas mikroorganisme tanah dan ketersediaan unsur hara bagi tanaman. Selain itu, aplikasi pupuk organik bokashi diketahui dapat memperbaiki kesuburan tanah serta meningkatkan produktivitas tanaman secara berkelanjutan (Ginting, 2019). Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa pupuk organik bokashi mampu meningkatkan kandungan unsur hara dan aktivitas biologis tanah sehingga mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal (Ramlan, 2022).

Desa Anggoota Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe memiliki potensi pengembangan tanaman hortikultura, termasuk durian. Sismihardjo (2008) menjelaskan bahwa lahan pekarangan dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan budidaya tanaman hortikultura guna mendukung kebutuhan pangan keluarga. Namun, masyarakat setempat masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai teknik budidaya yang baik dan pemanfaatan pupuk organik. Selain itu, limbah organik dan kotoran ternak yang tersedia di lingkungan sekitar belum dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan pupuk organik.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pemanfaatan pupuk organik bokashi dalam budidaya tanaman durian. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sekaligus mendorong penerapan pertanian ramah lingkungan yang berkelanjutan.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan pupuk organik bokashi untuk mendukung budidaya tanaman durian

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Anggoota Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe pada tahun 2025. Sasaran kegiatan adalah kelompok tani dan masyarakat yang melakukan budidaya tanaman durian.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. **Observasi Lokasi**

Tahap observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi lahan, permasalahan budidaya tanaman durian, dan tingkat pemahaman masyarakat terkait penggunaan pupuk organik.

### 2. **Sosialisasi dan Penyuluhan**

Tim pengabdian memberikan materi mengenai pentingnya penggunaan pupuk organik bokashi, teknik pembuatan bokashi, manfaat bokashi terhadap kesuburan tanah, serta teknik aplikasi bokashi pada tanaman durian.



**Gambar 1.** Kegiatan sosialisasi pemanfaatan pupuk organik bokashi dalam budidaya tanaman durian pada kelompok tani di Desa Anggoota Kabupaten Konawe.

### 3. **Diskusi dan Tanya Jawab**

Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam kegiatan budidaya tanaman durian.

#### 4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Observasi Lokasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anggotaa telah melakukan budidaya tanaman hortikultura dan durian secara sederhana. Namun, sebagian besar masyarakat masih bergantung pada pupuk kimia dan belum memahami teknik pengolahan pupuk organik bokashi.

Ketersediaan limbah organik dan kotoran ternak di lingkungan sekitar cukup melimpah, namun belum dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan pembuatan pupuk organik. Hidayati et al. (2018) menyebutkan bahwa pemanfaatan bahan organik lokal dapat mendukung pengembangan pertanian berkelanjutan pada skala rumah tangga dan kelompok tani. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat.

#### Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi berlangsung dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat. Materi yang diberikan meliputi teknik pembuatan bokashi menggunakan bahan lokal seperti kotoran ternak, sekam padi, dedak, EM4, dan limbah organik rumah tangga.

Selain itu, peserta diberikan pemahaman mengenai manfaat bokashi dalam meningkatkan kesuburan tanah, memperbaiki struktur tanah, dan meningkatkan pertumbuhan tanaman durian. Peserta juga diberikan penjelasan mengenai cara aplikasi pupuk bokashi pada tanaman durian agar dapat meningkatkan efisiensi pemupukan.

#### Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada peserta sosialisasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memahami materi yang diberikan.

**Tabel 1.** Hasil penilaian peserta sosialisasi kegiatan

No	Aspek Penilaian	Persentase (%)		
		Sangat Paham	Paham	Tidak Paham
1	Materi Sosialisasi	15	85	0
2	Pemanfaatan Bokashi	15	85	0
3	Teknik Pengolahan Lahan	25	74	1
4	Pemanfaatan Limbah Ternak	14	85	1

Sumber data : Kuesioner

Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan pupuk organik bokashi pada budidaya tanaman durian. Hal ini sejalan dengan pendapat Lais et al. (2017) yang menyatakan bahwa optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan dan penggunaan sumber daya lokal dapat meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga serta mendukung kegiatan budidaya tanaman hortikultura.

Penggunaan pupuk organik bokashi memberikan manfaat dalam meningkatkan aktivitas mikroorganisme tanah dan memperbaiki kondisi tanah secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat Damanik et al. (2011) dan Balai Penelitian Tanah (2019) yang menyatakan bahwa bahan organik berfungsi memperbaiki kesuburan tanah dan meningkatkan efisiensi pemanfaatan unsur hara oleh tanaman. Menurut Wididana dan Higa (1995), teknologi bokashi mampu meningkatkan kesuburan tanah melalui aktivitas mikroorganisme efektif yang membantu proses dekomposisi bahan organik. Selain itu, pemanfaatan limbah organik lokal dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan menekan biaya produksi pertanian. Hasil kegiatan ini juga sejalan dengan penelitian Hidayati et al. (2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sumber daya lokal dan penggunaan bahan organik dapat mendukung pengembangan budidaya hortikultura yang berkelanjutan pada tingkat rumah tangga dan kelompok tani.

Ginting (2019) menyebutkan bahwa teknologi bokashi merupakan salah satu pendekatan pertanian alami yang mampu meningkatkan kesuburan tanah dan produktivitas tanaman secara berkelanjutan. Hasil penelitian Ramlan (2022) juga menunjukkan bahwa aplikasi bokashi mampu meningkatkan kandungan unsur hara tanah dan pertumbuhan tanaman melalui peningkatan aktivitas mikroorganisme tanah. Penelitian lain menunjukkan bahwa pemberian bokashi dapat meningkatkan ketersediaan unsur hara makro seperti K, Ca, Mg, dan Na sehingga mendukung pertumbuhan tanaman yang lebih baik (Rohmah & Suntari, 2019).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemanfaatan pupuk organik bokashi dalam budidaya tanaman durian di Desa Anggotoa, Kabupaten Konawe, berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya penggunaan pupuk organik dalam mendukung pertanian berkelanjutan.

Pemanfaatan pupuk organik bokashi diharapkan dapat menjadi alternatif pemupukan yang ramah lingkungan dan mampu meningkatkan produktivitas tanaman pada budidaya tanaman durian di tingkat petani.

### Saran

Perlu dilakukan kegiatan pendampingan lanjutan terkait praktik pembuatan pupuk organik bokashi secara mandiri, teknik aplikasi pupuk organik bokashi pada budidaya tanaman durian, pengendalian hama dan penyakit menggunakan pestisida nabati, serta pengembangan budidaya tanaman durian berbasis pertanian organik bokashi

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lakidende serta Pemerintah Desa Anggotoa Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penelitian Tanah. (2019). *Petunjuk Teknis Pengelolaan Bahan Organik Tanah*. Bogor: Balai Penelitian Tanah, Kementerian Pertanian
- Damanik, M. M. B., Hasibuan, B. E., Fauzi, Sarifuddin, & Hanum, H. (2011). *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. Medan: USU Press.
- Ginting, S. (2019). Promoting Bokashi as an Organic Fertilizer in Indonesia: A Mini Review. *International Journal of Environmental Sciences & Natural Resources*, 21(4), 142–144.
- Hardjowigeno, S. (2015). *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademika Pressindo
- Hidayati, N., Rosawanti, P., Arfianto, F., & Hanafi, N. (2018). Pemanfaatan Lahan Sempit untuk Budidaya Hortikultura dengan Sistem Vertikultur. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 40–46.
- Isbandi, & Rusdiana, S. (2014). Strategi Tercapainya Ketahanan Pangan dalam Ketersediaan Pangan di Tingkat Regional. *Agriekonomika*, 3(2).
- Lais, H., Pangemanan, & Jacom, S. G. (2017). Pemanfaatan Pekarangan Keluarga Petani di Desa Para-Lele Kecamatan Tatoareng Kabupaten Sangihe. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 13(3A), 373–384.
- Ramlan. (2022). Effect of Bokashi Fertilizer on Increasing Soil Nutrients and Growth of Medicinal Plants. *International Journal of Design & Nature and Ecodynamics*, 17(3), 433–437
- Rohmah, A., & Suntari, R. (2019). Efek Pupuk Bokashi terhadap Ketersediaan Unsur Basa pada Inceptisol Karangploso Malang. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 6(2), 1281–1288.
- Roidah, I. S. (2013). Manfaat Penggunaan Pupuk Organik untuk Kesuburan Tanah. *Jurnal Bonorowo*, 1(1), 30–42
- Simanungkalit, R. D. M., Suriadikarta, D. A., Saraswati, R., Setyorini, D., & Hartatik, W. (2006). *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Bogor: Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Sismihardjo. (2008). Kajian Pemanfaatan Lahan Pekarangan dalam Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 2(1), 15–22.

- Sutanto, R. (2002). *Penerapan Pertanian Organik: Pemasyarakatan dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Kanisius
- Wididana, G. N., & Higa, T. (1995). *Teknologi Effective Microorganisms dalam Pertanian Organik*. Jakarta: Koperasi Karyawan Departemen Kehutanan.
- Yuwono, D. (2005). *Kompos dan Pupuk Organik Cair*. Jakarta: Agromedia Pustaka